

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN *SOCIAL LOAFING* PADA SISWA KELAS XI SMAN 4 PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan *social loafing* pada siswa kelas XI SMAN 4 Padang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal sedangkan variabel terikat adalah *social loafing*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala komunikasi interpersonal dan skala *social loafing*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 155 siswa kelas XI SMAN 4 Padang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada komunikasi interpersonal bergerak dari 0,309 sampai dengan 0,619 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,873. Selanjutnya koefisien validitas pada *social loafing* bergerak dari 0,321 sampai dengan 0,835 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,922. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi *product moment pearson* yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 21.0 yang menunjukkan nilai koefisien korelasi $(r) = -0,643$ dengan taraf signifikansi $(p) 0,000 < 0,01$ yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan sangat signifikan antara komunikasi interpersonal dengan *social loafing* pada siswa kelas XI SMAN 4 Padang dengan arah negatif, artinya semakin tinggi komunikasi interpersonal maka semakin rendah pula *social loafing* pada siswa kelas XI SMAN 4 Padang. Sebaliknya, semakin rendah komunikasi interpersonal maka semakin tinggi pula *social loafing* pada siswa kelas XI SMAN 4 Padang. Sumbangan efektif variabel komunikasi interpersonal terhadap *social loafing* adalah sebesar 41%.

Kata Kunci : komunikasi interpersonal, *social loafing*, siswa, sekolah.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN INTERPERSONAL COMMUNICATION AND SOCIAL LOAFING IN 11TH GRADE STUDENTS AT SMAN 4 PADANG

This study aims to examine the relationship between interpersonal communication and social loafing in 11th-grade students at SMAN 4 Padang. The independent variable in this study is interpersonal communication, while the dependent variable is social loafing. The measurement tools used in this research are the interpersonal communication scale and the social loafing scale. The sampling technique employed in this study is simple random sampling, with a total sample of 155 11th-grade students from SMAN 4 Padang. The validity test results indicate that the validity coefficient for interpersonal communication ranges from 0.309 to 0.619, with a reliability coefficient of 0.873. Meanwhile, the validity coefficient for social loafing ranges from 0.321 to 0.835, with a reliability coefficient of 0.922. The data analysis method used for hypothesis testing in this study is the Pearson product-moment correlation test, conducted with the assistance of IBM SPSS 21.0. The results show a correlation coefficient (r) of -0.643 with a significance level (p) of $0.000 < 0.01$, meaning that the hypothesis is accepted. These findings indicate a strong and highly significant negative relationship between interpersonal communication and social loafing in 11th-grade students at SMAN 4 Padang. In other words, the higher the level of interpersonal communication, the lower the level of social loafing among the students. Conversely, the lower the level of interpersonal communication, the higher the level of social loafing. The effective contribution of the interpersonal communication variable to social loafing is 41%.

Keywords: interpersonal communication, social loafing, students, school.